



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (17 September 2018) ditutup melemah sebesar -107.02 point atau -1.80% ke level 5,824.26 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 4,88 triliun.

Today Recommendation

Pemerintah AS akan memulai mengenakan kenaikan 10% tariff atas barang ekspor dari China senilai US\$200 miliar Senin 24 September dan akan dinaikkan 25% ditahun 2019, yang artinya Perang Dagang (Trade War) berkepanjangan antara 2 negara terbesar ekonomi dunia akan dimulai. Kami melihat dimulainya Trade War tersebut menjadi sumber baru ketidakpastian (risiko) baru yang terbesar kedepannya, diluar kenaikan FFR, dimana Trade War berpeluang akan menjadikan China sebagai sumber krisis ekonomi baru dunia. Pertanyaan sederhana yang ingin kami ajukan adalah apa dampak Trade War terhadap ekonomi Indonesia kedepannya jika muncul krisis ekonomi baru? Mengingat Trade War belum dimulai tapi Trade Deficit Indonesia kumulatif dari awal Januari hingga Agustus 2018 (selama 8 bulan) sudah mencapai US\$4.09 miliar. Anyway, untuk Selasa ini IHSG kami perkirakan berpeluang kembali melanjutkan kejatuhan seiring turunnya DJIA -0.33%, EIDO -2.94%, Oil -0.32%, Coal -0.69%, Nikel -1.13%, Timah -0.14% serta Rupiah yang secara perlahan menuju 14900-15000 kembali.

PT ABM Investama (ABMM). Perseroan optimis bisa mencatat pendapatan sebesar US\$ 800 juta hingga akhir tahun 2018 atau lebih tinggi 15,8% dari realisasi pendapatan perseroan tahun lalu sebesar US\$ 690,73 juta. Hingga semester 1/2018, perseroan berhasil mencatat pendapatan sebesar US\$ 376,80 juta atau naik 14,07% dari periode yang tahun lalu sebesar US\$ 330,32 juta.

BUY: SRIL

BOW: MARK, UNVR, GGRM, BBRI, ITMG, BBNI, PTBA, TLKM, UNTR, INKP, BRPT, ASII, ICBP, ADRO, INDY, BBKA, JSRM, MEDC, INCO, ANTM, TINS, ACES, MYOR.

Market Movers (18/09)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 14,897

Indeks Nikkei, Selasa menguat di point 23,240

DJIA, Selasa ditutup melemah di point 26,062

IHSG	MNC 36
5,824.26	326.31
-107.02 (-1.80%)	-10.26 (-2.39%)

17/9/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -394.91
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -54,193.2

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	7,314
Value (billion Rp)	4,881
Market Cap.	6,547
Average PE	13.0
Average PBV	2.6
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,784 - 5,855
USD/IDR Daily Range	14,840 - 14,950

GLOBAL MARKET (17/09)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	26,062	-92.6	-0.33
NASDAQ	7,896	-124	-1.43
NIKKEI	23,094	N/A	N/A
HSEI	26,932	-353	-1.30
STI	3,141	-20	-0.63

COMMODITIES PRICE (17/09)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	68.77	-0.22	-0.32
Batubara US/ton	99.3	-0.2	-0.2
Emas US/oz	1,205	+7.6	+0.63
Nikel US/ton	12,272	-140	-1.13
Timah US/ton	18,975	-27	-0.14
Copper US/Pound	2.63	-0.025	-0.96
CPO RM/ Mton	2,225	Closed	Closed

COMPANY LATEST

PT Waskita Beton Precast (WSBP). Perseroan berhasil membukukan nilai kontrak baru per Agustus 2018 sebesar Rp 4,08 triliun. Kontrak baru tersebut berasal dari sejumlah proyek besar antara lain addendum proyek Jalan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi, proyek Jalan Tol Cibitung-Cilincing, proyek Jalan Tol Cimanggis-Cibitung, dan proyek lainnya. Selain itu, perseroan berhasil membukukan penerimaan termin sebesar Rp 6,55 triliun hingga per Agustus 2018. Penerimaan ini berasal dari proyek Jalan Tol Pemalang-Batang, proyek Jalan Tol Batang-Semarang, Proyek Jalan Tol Pematang Panggang - Kayu Agung, proyek Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) dan proyek lainnya. Sementara hingga Agustus 2018, berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 5,02 triliun, dengan perolehan laba sebesar Rp 892,32miliar.

PT Semen Baturaja (SMBR). Perseroan mencatatkan volume penjualan 218.747 ton pada Agustus 2018. Pencapaian itu naik 72,2% dari periode yang sama tahun lalu 127.047 ton. Pada Januari 2018—Agustus 2018, total volume penjualan yang dibukukan oleh emiten berkode saham SMBR tersebut mencapai 1,27 juta ton atau naik 40,9% dari 906.559 ton pada periode yang sama tahun lalu. Dilain pihak perseroan menargetkan akuisisi saham PT Selo Argodedali dapat rampung pada akhir 2018 sejalan dengan upaya menekan pengeluaran batu bara. Pasalnya, komponen tersebut berkontribusi 30%—40% terhadap komponen harga jual.

PT PT Mitra Adiperkasa (MAPI). Pefindo menaikkan peringkat obligasi perseroan dari idAA- menjadi idAA dengan *outlook* stabil. Peringkat surat utang yang meningkat adalah penawaran umum berkelanjutan obligasi Mitra Adiperkasa I tahap II dan tahap III seri B 2014. Nilai emisi obligasi emiten peritel ini mencapai Rp480 miliar. Selain itu, Pefindo menilai kemampuan obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang, atas efek utang tersebut, dibandingkan dengan obligor lainnya di Indonesia, adalah sangat kuat.

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA). PT Pemeringkat Efek Indonesia atau Pefindo menurunkan peringkat sebesar satu notch dari idA+ menjadi idA dengan *outlook* Stabil. Penurunan peringkat SMRA berlaku atas korporasinya, serta atas Obligasi Berkelanjutan I/2013 dan Obligasi Berkelanjutan II/2015 perseroan. Selain itu, peringkat Sukuk Ijarah Berkelanjutan I/2013 juga turun dari idA+(sy) menjadi idA(sy). Pefindo juga memperkirakan bahwa tingkat utang perusahaan akan tetap tinggi dalam jangka pendek hingga menengah, sehingga mengakibatkan pelemahan rasio keuangan perusahaan.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	1,504	20.6	TLKM	338	6.9	BGTG	+30	+34.9	NUSA	-82	-24.6
MYRX	972	13.3	BMRI	321	6.6	PKPK	+50	+34.7	GDST	-19	-10.1
IIKP	284	3.9	BBRI	273	5.6	BBHI	+55	+34.6	FILM	-135	-10.1
BGTG	277	3.8	BBCA	214	4.4	AGRS	+50	+21.0	JIHD	-48	-9.8
TRAM	182	2.5	POOL	198	4.0	DNAR	+38	+14.6	PGLI	-22	-9.3

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	23925	-50	23613	24288	BOW	GGRM	72975	-2750	71913	76788	BOW
BBNI	7225	-300	6888	7863	BOW	HMSP	3810	-70	3710	3980	BOW
BBRI	2970	-100	2855	3185	BOW	ICBP	8825	-100	8650	9100	BOW
BBTN	2590	-90	2440	2830	BOW	INDF	6100	-75	5913	6363	BOW
BJBR	1970	-5	1913	2033	BOW	KAEF	2340	-20	2110	2590	BOW
BJTM	640	0	625	655	BOW	KLBF	1220	-15	1198	1258	BOW
BMRI	6450	-300	6225	6975	BOW	UNVR	46050	-1050	44363	48788	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1350	-10	1273	1438	BOW	ASII	6950	-275	6825	7350	BOW
LPPF	6425	-50	6188	6713	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	32150	-725	31275	33750	BOW	BRPT	1700	-25	1615	1810	BOW
PERTAMBANGAN						CPIN	4860	-130	4633	5218	BOW
ADRO	1715	-25	1653	1803	BOW	INKP	17100	-800	16225	18775	BOW
ANTM	790	-10	758	833	BOW	TPIA	4840	-60	4720	5020	BOW
ITMG	26275	-825	24888	28488	BOW	WTON	372	0	360	384	BOW
MEDC	800	-30	755	875	BOW	INFRASTRUKTUR					
PTBA	3930	-40	3815	4085	BOW	INDY	2800	-60	2710	2950	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4390	-120	4210	4690	BOW
BHIT	88	-3	84	96	BOW	PGAS	1995	-35	1953	2073	BOW
BMTR	386	2	376	394	BUY	TLKM	3470	-120	3320	3740	BOW
MNCN	835	-5	808	868	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	50	0	49	52	BOW	BSDE	1150	-5	1085	1220	BOW
BCAP	332	1545	278	386	BUY	PTPP	1520	-50	1433	1658	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	515	-15	500	545	BOW
KPIG	740	0	680	800	BOW						
MSKY	895	0	895	895	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.